



Jaring Sungai Jebol, Sampah Menumpuk

Warga Mendesak
Pemkot Jogja
Bangun Bantaran

JOGJA - Sungai di Kota Jogja belum bebas dari sampah. Salah satu bukti tampak di Sungai Buntung yang mengalir di Kampung Bangunrejo, Kricak, Jetis. Tumpukan sampah menghiasi sungai tersebut.

Dari pemantauan *Radar Jogja Grup Jawa Pos* kemarin (16/6), terlihat sampah teronggok di bawah jembatan. Jenis sampahnya pun beragam. Mayoritas berupa sampah plastik dan kain. Tampak pula bongkahan seng dan kayu yang menumpuk di sungai tersebut.

Ketua RT 57 Kampung Bangunrejo Mulyanto menyatakan, sampah di Sungai Buntung itu merupakan kiriman dari wilayah hulu. Sebab, dia memastikan, warga di lingkungan sudah memiliki kesadaran untuk tidak membuang sampah ke sungai. Dia juga menyampaikan, jaring di Sungai Buntung yang sebelumnya dipasang untuk menampung sampah jebol. Akibatnya, sampah dari wilayah hulu kembali terbawa aliran sungai.



SIAPKAN SOLUSI: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo (tengah) bersama jajaran meninjau Sungai Buntung di Kricak, Kota Jogja, kemarin (16/6).

"Warga sudah cukup sering membersihkan sampah di sepanjang Sungai Buntung. Namun, karena jaring sungai tidak berfungsi optimal, tidak sampai sepekan, sampah kembali menumpuk," ungkapnya.

Selain sampah, kondisi jembatan yang rusak dan hancurnya bronjong menjadi persoalan selama ini. Akibat ambrolnya bronjong Sungai Buntung sejak beberapa waktu lalu, sampah mudah tersangkut.

Karena itu, Mulyanto mendorong pemerintah daerah segera memperbaiki jembatan. Termasuk mengganti bronjong tersebut dengan semen. "Sebab, jika sungai masih menggunakan bronjong, sampah plastik tidak bisa mengalir," terang Mulyanto.

Tambah Jaring

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyatakan sudah menerima laporan soal sampah dan jembatan di Sungai Buntung tersebut. Dia menyatakan bahwa pemkot sudah menyiapkan solusi dengan penambahan jaring.

"Penambahan jaring sungai akan difokuskan pada wilayah hulu sungai dan tempat yang mudah dikontrol. Ke depan juga dipasang pada daerah hilir agar sampah dari Kota Jogja tidak sampai mencemari wilayah sungai di Kabupaten Bantul," jelasnya.

Dia menambahkan, pemkot juga menyiapkan program padat karya. Yakni, upaya pemerintah untuk memberdayakan masyarakat lewat kegiatan bersih-bersih sungai. (inu/dri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005